

TINJAUAN DESAIN ERGONOMI PADA KURSI BUNJAR DAN PANJANG DI POS PEMBERIAN BUMBU  
BAGIAN PRODUKSI PERUSAHAAN MIE INSTAN KOTA SEMARANG

MUHAMMAD TURMUZI NUR -- E2A008189

(2013 - Skripsi)

Penerapan ergonomi pada umumnya merupakan aktivitas rancang bangun (desain) atau rancangan ulang (re-desain). Perencanaan tempat duduk yang ergonomi hendaknya disesuaikan dengan ukuran tubuh tenaga kerja (antropometri). Di perusahaan mie instan kota Semarang, pada proses packing mie instan terdapat pos pemberian bumbu yang aktivitas pekerjaan dilakukan dengan posisi duduk dengan menggunakan dua bentuk kursi, kursi bundar dan panjang selama 7 jam perhari. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan desain ergonomi kursi bundar dan panjang di pos pemberian bumbu bagian produksi perusahaan mie instan kota Semarang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode survei deskriptif dengan pendekatan observasional, wawancara dan pengukuran. Jumlah subyek penelitiannya adalah 80 orang, sumber data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan pengukuran dilakukan terhadap antropometri pekerja dalam posisi duduk serta dimensi kursi bundar dan panjang. Hasil penelitian diperoleh bahwa tinggi rata-rata kursi bundar 71,04 cm, diameter rata-rata tempat duduk 30 cm, tebal rata-rata alas duduk 5 cm, tinggi rata-rata sandaran kaki (I) 16 cm dan tinggi rata-rata sandaran kaki (II) 27,6 cm. Sedangkan tinggi rata-rata kursi panjang 69,67 cm, lebar rata-rata tempat duduk 36 cm, panjang rata-rata tempat duduk 243,33 cm, tebal rata-rata alas duduk 9,67 cm dan tinggi rata-rata sandaran kaki 25,33 cm. Seluruh pekerja melakukan sikap kerja tidak ergonomis pada kursi bundar dan panjang berdasarkan panjang tungkai bawah dan tinggi tempat duduk

**Kata Kunci:** desain ergonomi, kursi bundar, kursi panjang